



DPP Antisipasi Pelepasliaran Ikan Invasif

YOGYA (KR) - Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kota Yogya akan berupaya mengantisipasi potensi pelepasliaran sejumlah ikan invasif ke sungai. Terutama dalam kegiatan mancing bersama di sungai seiring peringatan Hari Kemerdekaan RI serta memasuki tahun politik.

Kepala DPP Kota Yogya Suyana, menyebut masih banyak masyarakat yang belum memahami jenis-jenis ikan invasif. "Pada tahun politik biasanya banyak digelar mancing bersama di sungai. Ini akan diawasi oleh kelompok masyarakat pengawas (pokmaswas). Melepasliarkan ikan lele dan nila, hati-hati itu tidak boleh karena termasuk ikan invasif," jelasnya, Senin (31/7).

Selain lele dan nila, sejumlah ikan invasif yang kerap dianggap sebagai ikan lokal serta kerap dijumpai di sekitar masyarakat ialah mujair, bawal, hingga ikan mas. Ikan invasif justru akan merusak ekosistem dan habitat sungai. Hal ini karena ikan tersebut tidak berasal dari ekosistem sungai sehingga jika dilepasliarkan pada habitat asing maka akan berebut nutrisi hingga ruang dan menyinkirkan spesies asli.

Suyana menjelaskan, penebaran benih ikan guna pelestarian lingkungan dan mengembalikan habitat sungai harus dipahami dengan baik. Jangan sampai tujuan yang sudah baik akibat ketidaktahuan justru merusak ekosistem sungai. Bahkan banyak

instansi pemerintah maupun lembaga lain yang melakukan hal itu. "Ikan invasif bisa memakan ikan yang ada di ekosistem yang asli serta menularkan penyakit kepada ikan yang ada di ekosistem. Jangan dianggap ikan lokal padahal sebenarnya merupakan ikan invasif," tandasnya.

Oleh karena itu kini sudah terbentuk delapan pokmaswas yang akan berjaga di sungai sekaligus memberikan edukasi. Terutama penjagaan di tiga sungai besar di Kota Yogya yakni Gajah Wong, Winongo dan Code. "Kalau mau menyelenggarakan mancing bersama atau penebaran benih ikan yang itu sifatnya ikan invasif sebaiknya jangan di sungai tetapi di kolam," ujarnya.

Kepala Bidang Perikanan dan Kehewan DPP Kota Yogya Sri Pangarti, menambahkan perlu banyak edukasi terkait bahaya ikan invasif jika dilepasliarkan ke sungai. Ikan invasif tersebut tidak hanya ikan lokal yang biasa dikonsumsi melainkan juga ikan hias. Hal ini karena ikan hias tidak berasal dari habitat asli yang ada di sungai tersebut. Sehingga ketika masyarakat sudah bosan memelihara ikan hias hendaknya tidak lantas dibuang ke sungai. Beberapa ikan hias yang berpotensi invasif di antaranya ikan koki, koi, alligator, hampala, piranha, louhan hingga sapu-sapu. Sementara jenis ikan yang direkomendasikan ditebar kembali di perairan umum ialah tawes, nilen dan wader.

(Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005